

# GOOGLE CLASSROOM: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI PADA SISWA SMA

Warsun\*

## Abstract

The research method used is classroom action research. Based on data analysis, it was obtained an average of 77.22 high from the number of 25 students, with the distribution of categories with high learning motivation of 10 students; in the category of moderate learning motivation of Sociology 15 students; while the Low 0; and a total of 25 students. The result of this study is the increase in student learning outcomes in learning Sociology. This can be seen from the increase in the percentage of student learning outcomes from before the action, cycle I to cycle II. In the pre-cycle the number of 25 students who reached the KKM was 7 students, 28%, in the first cycle it became 64.00% or 16 students. In the second cycle the number of students who reached the KKM increased to 100% or 25 students. Thus it can be concluded that the use of the Google Classroom application can improve learning outcomes in Sociology subjects.

*Key Words: Sosiologi, Hasil Belajar, Google Classroom*

## Pendahuluan

Belajar adalah kunci yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan. Pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

---

\* Penulis merupakan guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Kayatun (2014) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan. Berdasarkan jurnal penelitian Rosali Br Sembiring dan Mukhtar (2013) yang berjudul: "Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi" menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar Sosiologi, guru disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan variatif dalam menyajikan materi dan aplikasi Sosiologi dalam kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal : (1) Faktor Fisiologis, dan (2) Faktor Psikologis, sedangkan faktor eksternal: (1) Faktor Lingkungan, dan (2) Faktor Instrumental.

Selain hasil belajar Keaktifan siswa juga perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sangat memerlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan siswa maka pembelajaran terkesan membosankan. Menurut Annurahman (2009: 119) menyatakan keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, dan dikembangkan setiap guru dalam proses pembelajaran. Sehingga keaktifan siswa perlu digali dari potensi-potensinya, yang mereka aktualisasikan melalui aktifitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sari, D.P., & Rahardi (2013) menjelaskan bahwa keaktifan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keaktifan siswa dapat dilakukan dengan 5 tahap, yaitu presentasi kelas, (tim) kerjasama kelompok, (game) presentasi hasil diskusi, (turnamen) mengerjakan soal kuis, (penghargaan) hasil nilai. Menurut Mustari & Irianto (2016) menarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa

mengalami peningkatan pada pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa ketika diskusi kelompok, yaitu pada saat mengemukakan pendapat dan kerjasama.

Dalam pembelajaran Sosiologi banyak metode mengajar yang dapat digunakan, namun tidak setiap metode mengajar cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan. Berbagai media dan metode yang dipakai oleh guru seperti metode ceramah, penggunaan power point, diskusi dan tanya jawab rupaya masih kurang dalam memfasilitasi siswa untuk belajar lebih serius khususnya belajar Sosiologi. Perkembangan teknologi informasi dan kounikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Menurut Keengwe & Georgina (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Internet yang semakin luas dan canggih sebagai alat sarana untuk mempermudah pembelajaran.

Pembelajaran berbasis daring (online) dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk pendukung proses pembelajaran saat ini. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam/ponsel. Hasil penelitian Gheytsi et al., (2015) menunjukkan bahwa siswa yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam lebih mudah memahami isi teks bacaan. Banyak berbagai macam media pembelajaran yang ada namun belum digunakan guru secara maksimal. Salah satunya adalah penggunaan media aplikasi google classroom dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Desain dari Google Classroom sudah tidak asing lagi bagi siswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari Google via akun Google Apps (Izenstark dan Leahy, 2015).

Penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). Google Classroom didesain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi Google Classroom dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi Google Classroom dapat digunakan untuk membuat dan

mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan Google Classroom ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar. Berdasarkan jurnal penelitian Abd Rozak dan Azkia M. Albantani (2018) yang berjudul "Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom" menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab melalui Google Classroom memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan karena adanya jalinan komunikasi secara langsung dan jelas, terutama komunikasi tugas mengenai tugas dan materi yang disampaikan. Dengan adanya aplikasi google classroom ini diharapkan mempermudah siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dari hasil penelitian-penelitian tersebut, peneliti berupaya melakukan inovasi media belajar untuk pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS3 SMAN 1 Batanghari. Hasil wawancara dengan guru Sosiologi menyimpulkan bahwa masih ada masalah hasil belajar. Hasil nilai test lebih dari 50% masih banyak dibawah dari kriteria ketuntasan minimal. Beberapa penyebab masalah yaitu siswa mengalami kesulitan dalam belajar, waktu belajar siswa masih kurang, dan kurang minatnya siswa dalam membaca buku dan mengerjakan latihan soal.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sosiologi selama ini proses pembelajaran belum menggunakan teknologi yang bisa membantu proses pembelajaran, contohnya dengan pembelajaran berbasis daring. Padahal dengan penggunaan media pembelajaran berbasis daring inilah dapat mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran dan mempermudah siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini telah menyajikan metode pembelajaran berbasis daring yaitu: penggunaan aplikasi google classroom untuk membantu disetiap proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hampir semua siswa memiliki telepon genggam untuk mengakses aplikasi google classroom.

Google classroom adalah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan google. Dengan adanya aplikasi ini pengajar dan siswa dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh

lebih sederhana. Salah satu kekuatan google classroom yaitu memungkinkan penghematan kertas karena pekerjaan atau dokumen yang digunakan di kelas akan dibagikan secara digital. selain mudah digunakan di aplikasi google classroom ini menyajikan berbagai macam fitur yang mendukung pada proses kegiatan pembelajaran, seperti membuat salinan dokumen otomatis untk siswa, membuat tugas dan langsung menilainya. Kelebihan aplikasi google classroom dibandingkan dengan aplikasi yang lain yaitu aplikasi google classroom ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi google classroom diantaranya, Diemas Bagas P.P dan Rina Harimurti (2017), menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan google clasroom dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi google classroom ini dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi. Sehingga hasil penelitian ini juga dapat diketahui hasil peningkatan kemampuan melalui tes yang diberikan. Adapun rumusan masalah penelitian adalah bagaimana penggunaan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar.

## **Pembahasan**

Pembahasan terhadap permasalahan maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif. Uraian pada pembahasan ini dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama mengungkap temuan penelitian berdasarkan hasil data yaitu hasil belajar dan keaktifan. Sedangkan bagian kedua diskusi tentang hubungan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang terkait.

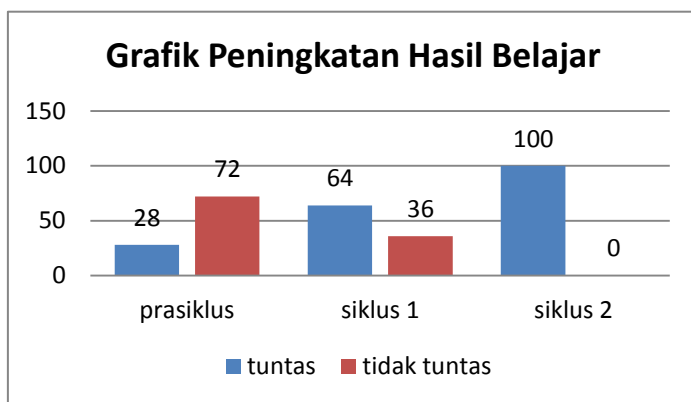
### **Hasil Belajar**

Setelah diadakan penelitian diperoleh hasil, ada peningkatan hasil belajar Sosiologi. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan aplikasi google classroom untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuannya adalah agar mempermudah siswa untuk belajar secara efektif dan efisien, aktif, menciptakan suasana

pembelajaran yang baru dan memperkenalkan siswa pembelajaran daring.

Berdasarkan pada hasil analisis data, menunjukkan peningkatan hasil perhitungan disetiap siklus. Terdapat perbedaan nilai rata-rata disetiap siklus, dari sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi google classroom.

Nilai rata-rata yang diperoleh 53 pada pra siklus sebelum penggunaan google classroom sesudah penggunaan aplikasi google classroom pada siklus 1 dengan perolehan nilai rata-rata 72 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata rata kelas 91 peningkatan sebesar 19. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal setelah pengunaan aplikasi google classroom sebanyak 25 siswa (100%). Presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan pada pra siklus 28 % dan siklus I sebesar 64%, serta siklus II sebesar 100%, dengan peningkatan nilai rata-rata pra siklus sebesar 53 untuk nilai rata-rata siklus I sebesar 72 dan nilai rata-rata siklus II sebesar 91. Artinya bahwa tingkat keberhasilan dari penggunaan aplikasi google classroom telah memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar. Dalam grafik berikut ini :

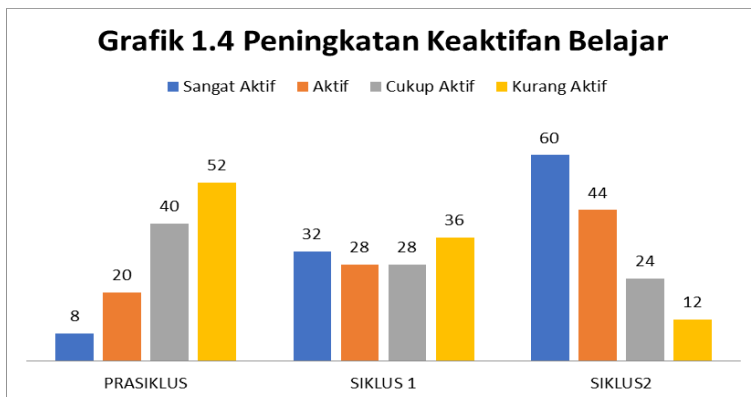


Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal terus meningkat dari sebelum tindakan yang berjumlah 7 siswa (28%) meningkat menjadi 16 siswa (64%) pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 25 siswa (100%) pada siklus II. Proses meningkatnya per siklus dilihat

dari nilai hasil soal individu pada siklus I kemudian dilihat dari nilai kuis yang dilaksanakan pada siklus II. Dari hasil siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS3 SMAN 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

### Keaktifan

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil, ada peningkatan siswa pada keaktifan belajar Sosiologi. Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan mengukur seberapa aktif siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga ada kemauan siswa untuk belajar. Peningkatan keaktifan belajar dilihat dari: a) menjawab pertanyaan, b) mengajukan pertanyaan, ide atau gagasan, c) mengerjakan soal didepan kelas, d) presentasi kelompok, e) menyanggah atau menyetujui ide siswa yang lain. Dari indikator-indikator yang telah disebutkan kemudian dibuat nilai berdasarkan keaktifan belajar siswa. Dari hasil nilai itulah siswa dikategorikan siswa sangat aktif, siswa aktif, siswa cukup aktif dan siswa kurang aktif. Berikut ini adalah data hasil nilai yang diperoleh selama tindakan kelas yang dilakukan terjadi peningkatan keaktifan siswa:



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran setiap siklusnya mengalami peningkatan dari sebelum

tindakan sampai siklus ke-II. Pada siklus I siswa yang sangat aktif dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 32%, siswa yang aktif dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 28%, siswa yang cukup aktif mengalami penurunan sebesar 28% dan siswa yang kurang aktif mengalami penurunan sebesar 36% .

Pada siklus II, siswa yang sangat aktif mengalami peningkatan 60% jika dibandingkan dengan siklus I (siklus II sebesar 60%, siklus I sebesar 32%), siswa yang aktif mengalami peningkatan sebesar 28% jika dibandingkan dengan siklus I (siklus II sebesar 60%, siklus I sebesar 32%), siswa yang cukup aktif mengalami penurunan sebesar 12% jika dibandingkan dengan siklus I (siklus I sebesar 28%, siklus II sebesar 24%) dan siswa yang kurang aktif mengalami penurunan sebesar 16% jika dibandingkan siklus I (siklus II sebesar 12% siklus I sebesar 36%).

Dari hasil data diketahui bahwa diterapkannya metode pembelajaran berbasis daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom cukup efektif untuk melengkapi implementasi dari pendekatan pembelajaran. Tahapan implementasi ini telah disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini, yaitu pendekatan kontekstual. Karena dalam memahami suatu materi pembelajaran harus mengetahui konteks dari inti setiap materi yang dipelajari sehingga materi yang di sampaikan dapat diterima oleh siswa.

Langkah pertama, membuat materi bahan ajar yang telah disesuaikan secara jelas dan dapat dipahami oleh siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Kemudian mengunggah materi tersebut ke dalam aplikasi google classroom. Materi tersebut tentang bacaan pembelajaran Sosiologi dalam bentuk word ataupun pdf dan video tentang pembelajaran Sosiologi sebagai referensi siswa untuk belajar. Di aplikasi google classroom juga disediakan kolom komentar yang bertujuan untuk membuka ruang diskusi antara pengajar dan siswa. Sehingga siswa dapat bertanya dengan mudah tentang materi yang dianggap sulit. Selanjutnya untuk proses pembelajaran di kelas disesuaikan dengan pendekatan kontekstual melalui aplikasi google classroom.

Hasil perhitungan lembar kuesioner uji coba instrumen google classroom peserta didik setelah menggunakan metode



daring menggunakan Google classroom, diperoleh rata-rata skor sebesar 87,12 yaitu kriteria tinggi. Jumlah peserta didik kelas XI IPS 3 pada uji coba instrumen google classroom sebanyak 25 peserta didik kategori tinggi, sedangkan kategori sedang dan rendah tdk ada peserta didik untuk kategori uji coba instrumen google classroom. Sehingga google classrom bisa dikatakan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Sosiologi . Hasil analisis data tersebut lalu diubah menjadi bentuk persentase. Hasil persentase untuk tiap kategori uji coba instrumen google classroom diperoleh rata-rata skor sebesar 87,12.

Berdasarkan data hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik untuk mata pelajaran Sosiologi termasuk dalam kategori tinggi. Kegiatan pembelajaran cukup efektif, karena berbagai macam referensi untuk belajar dapat diunggah ke aplikasi google classroom, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Selain itu siswa juga merasa senang dan nyaman dengan adanya kemudahan mengakses materi pembelajaran.

Secara keseluruhan setelah diterapkannya pembelajaran Sosiologi berbasis daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan di setiap siklus dapat dilihat berdasarkan nilai hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (>75). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data persiklus mengalami peningkatan sebelum tindakan yang berjumlah 7 siswa (28%) mencapai KKM, kemudian meningkat menjadi 16 siswa (64%) yang mencapai KKM pada siklus I serta meningkat lagi menjadi 25 siswa (100%) pada siklus II.

Peningkatan rata-rata persiklus 19 poin maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom. Sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS3 SMAN 1 Batanghari Lampung Timur tahun 2020/2021.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, berarti peneliti memperkuat pendapat para

ahli. Penggunaan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi pada siswa kelas XI IPS3 SMAN1 Batanghari. Dan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mendukung diterimanya hipotesis penelitian tindakan kelas yaitu penggunaan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data per siklus mengalami peningkatan sebelum tindakan yang berjumlah 7 siswa (28%) mencapai KKM, kemudian meningkat menjadi 16 siswa (64%) yang mencapai KKM pada siklus I serta meningkat lagi menjadi 25 siswa (100%) pada siklus II .

Peningkatan rata-rata per siklus 19 poin maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom. Sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS3 SMAN 1 Batanghari Lampung Timur tahun 2020/2021.

### Daftar Pustaka

- Ardiansyah, M. 2016. “Pengaruh Metode Partisipatori Terhadap Hasil Belajar Sosiologi.” *Jurnal SAP* 1(1), 61-69.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Auliyana, Siti. 2015. “Penerapan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran pada Pelajaran Kimia SMK Negeri 2 Temanggung.” Skripsi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Diemas P.P Dan Rina Harimurti. 2017. “Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal IT-Edu* 2(1), 59-67.

- Gheytsi, M., Azizifar, A., & Gowhary, H. (2015). *The Effect of Smartphone on the Reading Comprehension Proficiency of Iranian EFL Learners. Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 199, 225–230. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.07.510>
- Hardiyana, Andri. 2015. *Implementasi Google Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah*. Karya Tulis Ilmiah, Cirebon : SMA Negeri 1 Losari.
- Iqomuddin, Yazid. 2013. “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Disekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Kelas VII SMPN 2 Cepu Tahun Ajaran 2012/2013”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Izenstark, Amanda and Katie L. Leahy. 2015. “Google Classroom for Librarians : Features and Opportunities.” *Library Hi Tech News* 32 (9):1-3. <https://doi.org/10.1108/LHTN-05-2015-0039>.
- Kayatun, Sri. 2014. “Penggunaan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 3, Nomer 4, April 2014.
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). *The digital course training workshop for online learning and teaching. Education and Information Technologies*, 17(4), 365- 379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>
- Mustari, M.,Irianto. 2016. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Energi Panas dan Energi Bunyi melalui Model Learning Cycle (LC) 7E*. Antologi UPI Edisi No. Juni 2016
- Rozak Dan Azkia M. Albantani. 2018. “Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom .” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5(1), 83-102.
- Sari, Denis Purnama. 2013. “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Turen Pada Pokok Bahasan Turunan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Turnament (TGT). *Jurnal Jurusan MIPA Universitas Negeri Malang*
- Sembing, Rosali Br dan Mukhtar. 2013. “Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6(1), 214-229.